

BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1. TINJAUAN HOTEL DAN PUSAT PELATIHAN OLAAHRAGA

2.1.1. Pengertian Hotel

Ditinjau dari latar belakang pengadaan proyek, wisma menjadi bangunan sejenis dengan hotel yaitu berupa hunian bagi masyarakat. Oleh karena itu hotel menjadi sarana pendukung yang dapat menggantikan wisma atlet menjadi hotel atlet serta pusat pelatihan olahraga yang ada di dalamnya.

Pengertian hotel dapat disimpulkan dari beberapa definisi hotel seperti tersebut di bawah ini :

1. Hotel satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bagian untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersil (Undang-Undang Republik RI no.9 th 1990 tentang Kepariwisataaan).
2. Bangunan yang dikelola secara komersial dengan memberikan fasilitas penginapan untuk masyarakat umum dengan fasilitas sebagai berikut :
 1. Jasa Penginapan
 2. Pelayanan makanan dan minuman
 3. Pelayanan barang bawaan
 4. Pencucian pakaian
 5. Penggunaan fasilitas perabot dan hiasan-hiasan yang ada di dalamnya (Endar Sri, 1996 : 8).
3. Sarana tempat tinggal umum untuk wisatawan dengan memberikan pelayanan jasa kamar, penyedia makanan dan minuman serta akomodasi dan syarat pembayaran (Fred R. Lawson, 1976 : 27)



2.1.2. Klasifikasi Hotel

Menurut buku pengantar akomodasi dan restoran oleh Ir. Endar Sugiarto, BA dan Sri Sulatiningrum, BA, 2001 adalah :

A. Tingkatan atau Bintang dari hotel

1. Klasifikasi Hotel berbintang satu (*)

Persyaratan :

- a. Jumlah kamar standar minimum 15 kamar.
- b. Kamar mandi dalam
- c. Luas kamar standar, minimum 20m^2

2. Klasifikasi Hotel berbintang dua (**)

Persyaratan :

- a. Jumlah kamar standar minimum 20 kamar.
- b. Kamar suite minimum 1
- c. Kamar mandi dalam
- d. Luas kamar standar, minimum 22m^2
- e. Luas kamar suite minimal 44m^2

3. Klasifikasi Hotel berbintang tiga (***)

Persyaratan :

- a. Jumlah kamar standar minimum 30 kamar.
- b. Jumlah kamar suite minimal 2 kamar
- c. Kamar mandi dalam
- d. Luas kamar standar, minimum 24m^2
- e. Luas kamar suite, minimum 48m^2

4. Klasifikasi Hotel berbintang empat (****)

Persyaratan :

- a. Jumlah kamar standar minimum 50 kamar.
- b. Jumlah kamar suite minimal 3 kamar



- c. Kamar mandi dalam
- d. Luas kamar standar, minimum 24m²
- e. Luas kamar suite, minimum 48m²

5. Klasifikasi Hotel berbintang lima (*****)

Persyaratan :

- a. Jumlah kamar standar minimum 100 kamar.
- b. Jumlah kamar suite minimal 4 kamar
- c. Kamar mandi dalam
- d. Luas kamar standar, minimum 26m²
- e. Luas kamar suite, minimum 52m²

B. Faktor tujuan pemakaian hotel selama menginap

a. *Business hotel*

Hotel yang banyak digunakan oleh para usahawan. Hotel ini memiliki fasilitas yang lengkap untuk para businessman.

b. *Recreational hotel*

Hotel yang dibuat dengan tujuan untuk orang-orang yang akan berekreasi.

C. Hotel berdasarkan lokasi

a. *City Hotel*

City hotel adalah hotel yang terletak di dalam kota, dimana sebagian tamunya yang menginap melakukan kegiatan bisnis.

b. *Resort hotel*

Resort hotel adalah hotel yang terletak di kawasan wisata, dimana sebagian besar tamu yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. Macam- macam *resort hotel* berdasarkan lokasi, antara lain :



1. *Mountain hotel* (pegunungan)
2. *Beach hotel* (pinggir pantai)
3. *Lake hotel* (tepi danau)
4. *Hill hotel* (puncak bukit)
5. *Forest hotel* (kawasan hutan lindung)

c. *Suburb hotel*

Suburb hotel adalah hotel yang lokasinya dipinggiran kota, yang merupakan kota satelit yakni pertemuan antara kedua kotamadya.

d. *Urban Hotel*

Urban hotel adalah hotel yang berlokasi dipedesaan dan jauh dari kota besar atau hotel yang terletak di daerah perkotaan baru yang tadinya hanya berupa desa.

e. *Airport Hotel*

Airport hotel adalah hotel yang berada dalam satu kompleks bangunan atau area bandara udara atau sekitar bandar udara.

D. Hotel berdasarkan lamanya tamu menginap

a. *Transit Hotel*

Menurut pengantar ilmu perhotelan dan restoran, (Abd. Rachman Arief, 2005) hotel yang mayoritas tamu tinggal kurang dari 24 jam maka tarifnya diberikan *day rate* (50% dari full rate) serta pemakaiannya disebut *day use*.

Transit hotel ini umumnya berlokasi di daerah dekat dengan Bandar udara (*airport*), atau pelabuhan laut (*harbour*), untuk menampung tamu-tamu/penumpang yang singgah (transit) atau karena status perjalanannya sebagai cadangan (*waiting list*) maka perlu transit atau *check-in* di hotel tersebut.



b. *Semi-residential hotel*

Tamu yang menginap lebih dari satu malam, tetapi jangka waktu menginap tetap pendek. Kira-kira berkisar antara dua minggu hingga satu bulan.

c. *Residential hotel*

Tamu yang menginap dalam waktu yang cukup lama, kira-kira paling sedikit satu bulan.

E. Hotel berdasarkan kegiatan tamu selama menginap

Banyak kegiatan tamu secara spesifik selama menginap di hotel karena dengan maksud-maksud tertentu, Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain :

1. Olahraga

- a. *Sport hotel* adalah hotel yang berada pada kompleks kegiatan olahraga
- b. *Ski hotel* adalah hotel yang menyediakan area sebagai tempat bermain ski. Terdapat di Negara yang memiliki 4 musim.

2. Bisnis

- a. *Conference hotel* adalah hotel yang menyediakan fasilitas lengkap untuk konferensi

3. Berjudi

Cassino hotel adalah hotel yang sebagian tempatnya berfungsi untuk kegiatan berjudi

F. Hotel berdasarkan jenis tamu

Jenis-jenis tamu yang menginap maksudnya adalah darimana asal-usul mereka menginap dengan latar belakangnya diklasifikasikan sebagai berikut:

- *Family hotel*



Family hotel adalah tamu yang menginap bersama keluarganya.

- *Bussines hotel*

Bussines hotel adalah tamu yang menginap adalah para usahawan.

- *Tourist hotel*

Tourist hotel adalah tamu yang menginap kebanyakan para wisatawan, baik domestik maupun dari luar negeri.

- *Cure hotel*

Cure hotel adalah tamu yang menginap dalam proses pengobatan atau penyembuhan dari suatu penyakit.

2.1.3. Tipe kamar Hotel

Jenis-jenis penamaan kamar hotel antara satu hotel dengan hotel yang lain tidak sama, hal ini ada hubungannya dengan kondisi hotel itu sendiri dan jumlah kamar yang tersedia. Adapun jenis-jenis penamaan kamar yang ada di hotel adalah sebagai berikut:

1. *Standard room / regular room*

Standard room/regular room adalah kamar yang terdapat di dalam sebuah hotel yang mana segala perlengkapan dan fasilitasnya sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh hotel yang bersangkutan.

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di dalam kamar standar, yaitu tempat tidur, kamar mandi, meja kerja, televisi, telepon, lemari es, lemari pakaian, rak koper. Keistimewaaan dari kamar standar yaitu harga kamarnya paling murah di hotel.



2. *Deluxe / Superior room*

Deluxe/Superior room adalah jenis penamaan kamar di dalam hotel yang mana kondisi kamar ini setingkat lebih baik dari *standard room*, dengan fasilitas yang sama seperti *standard room*.

Kualitas kamar *deluxe / superior room* :

- a. Letak kamar strategis
- b. Arah kamar lebih baik pemandangannya
- c. Mutu bahan untuk mebel, air dan perabotan lebih baik.
- d. Ukuran kamar lebih luas dari *standard room*
- e. Catatan khusus, apabila hotel sudah lama berdiri, kamar standar yang sudah direnovasi dijadikan *deluxe/ superior room*.

3. *Suite room*

Suite room adalah salah satu jenis penamaan kamar yang ada di hotel yang mana kamar tersebut dicirikan dengan dua ruangan yang terpisah dalam satu kamar, yaitu kamar tamu dan kamar tidur.

4. *Studio Room*

Studio Room adalah kamar yang dilengkapi dengan studio bed.

5. *Junior suite*

Junior suite adalah kamar yang berukuran besar yang dilengkapi dengan *standard bed* dan *hide-away* (sofa-bed)

6. *Twin Bedded room*

Kamar yang dilengkapi dengan dua single bed untuk dua orang.

7. *Double bedded room*

Kamar yang dilengkapi dengan satu tempat tidur besar (*queen or king size*) untuk dua orang.



8. *Connecting room*

Dua kamar yang bersebelahan dimana dihubungkan dengan *connecting door* (pintu tembus pintu penghubung) yang terletak di dinding pemisah antara dua kamar yang bersangkutan.

9. *Adjoining room*

Kamar bersebelahan saling menghadap yang dipisahkan oleh koridor.

10. *Duplex*

Kamar yang memiliki satu, dua atau tiga kamar tidur yang terpisah, satu dengan lainnya berbeda tingkat dihubungkan dengan tangga tetapi masih dalam satu kamar yang sama.

11. *Cabana*

Kamar tamu yang langsung menghadap ke kolam renang dengan atau tanpa fasilitas tempat tidur.

2.1.4. Pengertian Pusat Pelatihan Olahraga

Pusat Pelatihan Olahraga adalah bangunan yang mewadahi berbagai olahraga di dalam ruangan tertutup maupun terbuka. Secara umum prinsip perencanaan pemilihan jenis fasilitas yang tepat dan lokasi ukuran area sebuah Pusat Pelatihan Olahraga ditentukan melalui serangkaian program atletik dan program di gedung tersebut, dan juga persyaratan pendidikan fisik para atlet.

2.1.4.1. Gedung Olahraga Utama

Gedung pendidikan fisik harus mencakup gedung olahraga utama yang digunakan untuk pendidikan fisik umum, kegiatan atletik dalam gedung. Idealnya ukuran luas gedung olahraga utama mencakup satu lapangan basket berukuran resmi dan ukuran kecil dengan ruang yang memadai antara lapangan dengan dinding. Satu gedung olahraga utama



bisa mewadahi beberapa olahraga untuk berlatih seperti futsal, voli, taekwondo dll.

2.1.4.2. Ruang Loker

Ruang loker harus diletakan secara terpusat dibangunan tersebut sehingga dapat dijangkau oleh semua area kegiatan. Ruang loker harus menyediakan akses yang mudah ke fasilitas-fasilitas dalam gedung dan lapangan berlatih yang berdekatan dengan bangunan tersebut.

Ruang penyimpanan peralatan dan persediaan harus direncanakan secara hati-hati dan ditempatkan secara fungsional. Ruang ini memiliki 4 jenis :

1. Ruang penyimpanan penerimaan utama, dimana semua alat dan persediaan diberikan. Ruang simpan gudang harus dapat dimasuki truk.
2. Ruang penyimpanan keperluan ditempatkan berdekatan dengan gedung olahraga sehingga alat-alat besar dapat dipindahkan ke gedung tersebut dan dikembalikan ke ruang penyimpanan dengan mudah.
3. Ruang persediaan memiliki jendela yang dibuka ke ruang loker.
4. Ruang penyimpanan saat libur dan penyimpanan cadangan.

2.1.4.3. Kategori olahraga

Olahraga dapat dilakukan secara perorangan atau kelompok olahraga, bila dilihat dari tujuan pelakunya, dapat diklasifikasikan :

1. Olahraga Prestasi

Olahraga prestasi yang dilakukan secara terfokus dengan tujuan memperoleh prestasi. Hal tersebut dapat diketahui melalui suatu pertandingan, turnamen atau kejuaraan.

2. Olahraga Rekreasi



Olahraga rekreasi pada dasarnya dilakukan untuk mengisi waktu luang, Tujuan utama olahraga rekreasi adalah untuk beristirahat (*refreshing* dan relaksasi) dan memungkinkan terjadinya kontak sosial. Olahraga ini mengenal pertandingan dengan menggunakan aturan permainan resmi yang bersifat mengikat (wajib), namun terkadang tidak ketat. Para ahli memandang bahwa rekreasi adalah aktivitas untuk mengisi waktu senggang. Akan tetapi, rekreasi dapat pula memenuhi salah satu definisi “penggunaan berharga dari waktu luang.” Dalam pandangan itu, aktivitas diseleksi oleh individu sebagai fungsi memperbaharui ulang kondisi fisik dan jiwa, sehingga tidak berarti hanya membuang-buang waktu atau membunuh waktu. Rekreasi adalah aktivitas yang menyehatkan pada aspek fisik, mental dan sosial.

2.1.4.4. Jenis Olahraga yang diwadahi

Adapun jenis olahraga yang akan diwadahi dalam bangunan Hotel Atlet dan Pusat Pelatihan Olahraga jenis-jenis olahraga yang memiliki peminat paling banyak, yaitu jenis olahraga yang banyak memiliki jumlah ranting yang diwadahi di Badan Olahraga Nasional atau KONI

Yogyakarta memiliki kepengurusan KONI daerah yang mewadahi berbagai macam bidang olahraga, antara lain :



Tabel 2.1 Cabang Olahraga yang diwadahi KONI Daerah Istimewa Yogyakarta

No	PENGURUS BESAR	KEPANJANGAN	RANTING
1	IKASI	Ikatan Anggar Seluruh Indonesia	2
2	PABBSI	Persatuan Angkat Besi dan Berat Seluruh Indonesia	1
3	PASI	Persatuan Atletik aseluruh Indonesia	1
4	ISSI	Ikatan Sport Sepeda Seluruh Indonesia	1
5	PERBASASI	Persatuan <i>Basseball</i> dan <i>Softball</i> Seluruh Indonesia	1
6	PERBASI	Persatuan Bola Basket Seluruh Indonseia	10
7	PORDASI	Persatuan Olahraga Berkuda Seluruh Indonesia	1
8	PBVSİ	Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia	73
9	PBSI	Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia	31
10	PERCASI	Persatuan Catur Seluruh Indonesia	41
11	PDBI	Persatuan DrumBand Seluruh Indonesia	7
12	PGI	Persatuan Golf Indonesia	1
13	PGSI	Persatuan Olahraga Gulat Seluruh Indonesia	1
14	PHSI	Persatuan Hoki Seluruh Indonesia	1
15	IMI	Ikatan Motor Indonesia	10
16	FORKAI	Federasi Olahraga Karate do Indonesia	13



17	PERKEMI	Persatuan Kempo Indonesia	7
18	PERBAKIN	Persatuan Menembak Indonesia	1
19	PERPANI	Persatuan Panahan Indonesia	26
20	IPSI	Ikatan Pencak Silat Indonesia	14
21	PRSI	Persatuan Renang Seluruh Indonesia	5
22	PJSI	Persatuan Judo Seluruh Indonesia	6
23	PERSANI	Persatuan Senam Seluruh Indonesia	1
24	PSSI	Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia	5
25	PTMSI	Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia	6
26	PERTINA	Persatuan Tinju Seluruh Indonesia	6
27	PELTI	Persatuan Tenis Lapangan Seluruh Indonesia	1
28	GABSI	Gabungan Atlet Binaraga Seluruh Indonesia	1

Sumber www.koni.or.id

Dari tabel di atas kegiatan olahraga yang memiliki banyak jumlah ranting menurut KONI DIY yaitu : olahraga bola basket (10 Ranting), olahraga voli (73 Ranting), olahraga bulu tangkis (31 Ranting), maka jenis olahraga yang memiliki jumlah ranting yang cukup banyak akan di wadahi dalam pusat pelatihan olahraga, dan guna mendukung kebutuhan olahraga setiap lapisan masyarakat selain para atlet, maka diperlukan olahraga pedukung yang mengandung unsur hiburan atau rekreasi dan dapat mewadahi interaksi yang komunal yaitu olahraga futsal, renang, dan fitnes.



Jenis kegiatan olahraga yang akan di wadahi yaitu :

1. Olahraga Prestasi.

Olahraga yang bersifat prestatif disini adalah olahraga beregu yang aktifitasnya dilakukan secara terprogram dengan intensitas tinggi dan juga menuntut prestasi yang tinggi.

a. Bola Basket

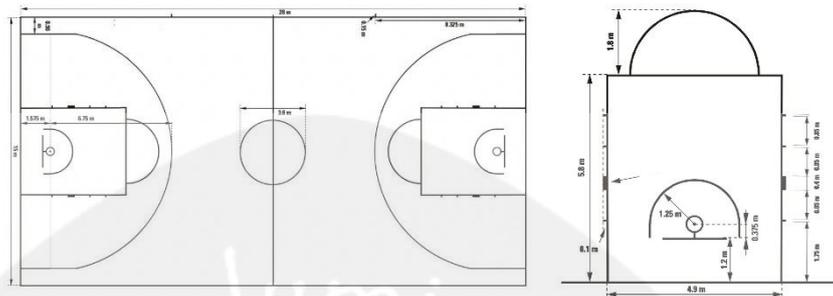
Olahraga basket diciptakan oleh Prof. Dok. James A. Naismith (guru pendidikan jasmani Young Mens Christian Association Springfield, Amerika Serikat), pada tahun 1891. Bola basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Bola basket sangat cocok untuk ditonton karena biasa dimainkan di ruang olahraga tertutup dan hanya memerlukan lapangan yang relatif kecil. Selain itu, bola basket mudah dipelajari karena bentuk bolanya yang besar, sehingga tidak menyulitkan pemain ketika memantulkan atau melempar bola tersebut.

Bola basket adalah salah satu olahraga yang paling digemari oleh penduduk Amerika Serikat dan penduduk di belahan bumi lainnya, antara lain di Amerika Selatan, Eropa Selatan, Lithuania, dan juga di Indonesia.

Berikut data teknis mengenai olahraga basket :

- 4. Dimensi Lapangan : 28m x 15m
- 5. Peralatan : Bola Basket, ring basket





Gambar 2.1. Olahraga Basket

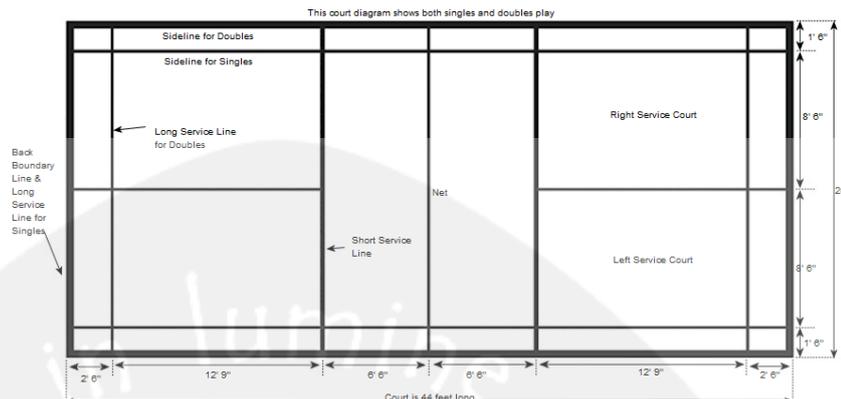
Sumber : fiba.com/basketball-court

b. Bola Voli

Bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. Masing-masing grup memiliki enam orang pemain. Terdapat pula variasi permainan bola voli pantai yang masing-masing grup hanya memiliki dua orang pemain.

Ukuran lapangan bola voli yang umum adalah berukuran 9 meter x 18 meter. Ukuran tinggi net putra 2.43 meter dan untuk net putri 2.24 meter. Garis batas penyerangan untuk pemain belakang, jarak 3 meter dari garis tengah (sejajar dengan net). Untuk ukuran garis tepi lapangan adalah 5 cm. Data teknis mengenai lapangan bola voli sebagai berikut :

- Dimensi Lapangan : 18m x 9m
- Peralatan : Net, Bola Voli



Gambar 2.3. Olahraga Badminton

Sumber : courtdimensions.net/badminton-court

2. Olahraga Rekreasi

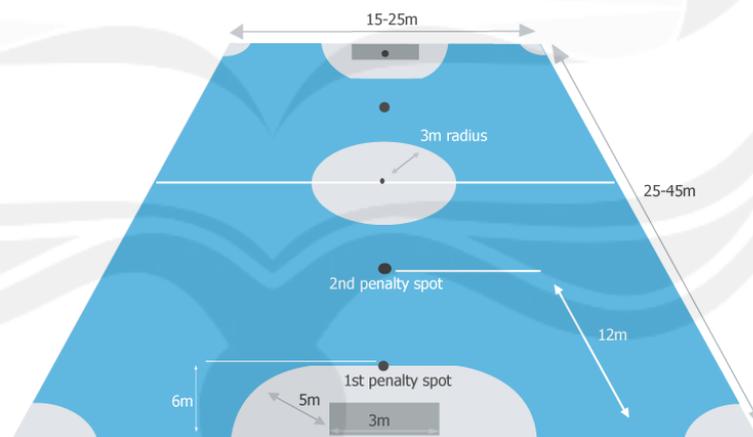
Olahraga rekreasi pada dasarnya dilakukan untuk mengisi waktu luang. Tujuan utama olahraga rekreasi adalah untuk beristirahat (refresing dan relaksasi) dan memungkinkan terjadinya kontak sosial. Untuk jenis olahraga rekreasi di pilih berdasarkan olahraga yang paling populer dan lebih diminati oleh sebagian besar masyarakat khususnya di Jogjakarta. Jenis olahraga rekreasi yang diwadahi antara lain :

- Futsal

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Futsal turut juga dikenali dengan berbagai nama lain. Istilah "futsal" adalah istilah internasionalnya, berasal dari kata Spanyol atau Portugis, football dan sala.

Lapangan permainan

1. Ukuran: panjang 25-42 m x lebar 15-25 m.
2. Garis batas : garis selebar 8 cm, yakni garis sentuh di sisi, garis gawang di ujung-ujung, dan garis melintang tengah lapangan; 3 m lingkaran tengah, tak ada tembok penghalang atau papan.
3. Daerah penalti : busur berukuran 6 m dari setiap pos.
4. Garis penalti : 6 m dari titik tengah garis gawang.
5. Garis penalti kedua : 12 m dari titik tengah garis gawang.
6. Zona pergantian : daerah 6 m (3 m pada setiap sisi garis tengah lapangan) pada sisi tribun dari pelemparan.
7. Gawang: tinggi 2 m x lebar 3 m. 8. Permukaan daerah pelemparan: halus, rata, dan tak abrasif.



Gambar 2.4. Olahraga Futsal

Sumber : <http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Dimensi-lapangan-futsal.png>

- Fitness

Fitness atau kebugaran adalah olahraga yang dilakukan dalam ruangan tertutup dan didukung oleh tata udara yang baik. Olahraga ini menggunakan alat-alat khusus seperti :



- Latihan beban dengan tangan yang menggunakan alat dumbbell.
- Untuk bahu menggunakan shoulder press
- Untuk dada menggunakan chest press.
- Untuk latihan lari menggunakan treadmill.
- Untuk latihan seperti bersepeda menggunakan endurance.

- Renang

Berenang adalah salah satu jenis olahraga yang mampu meningkatkan kesehatan seseorang yang juga merupakan olahraga tanpa gaya gravitasi bumi (*non weight bearing*). Berenang terbilang minim risiko cedera fisik, karena saat berenang seluruh berat badan ditahan oleh air atau mengapung. Selain itu berenang merupakan olahraga yang paling dianjurkan bagi mereka yang kelebihan berat badan (obesitas), ibu hamil dan penderita gangguan persendian tulang atau arthritis. Berenang memiliki banyak manfaat yang dapat dirasakan apabila kita melakukannya secara benar dan rutin, manfaat tersebut antara lain :

1. Membentuk otot. Saat berenang, kita menggerakkan hampir keseluruhan otot-otot pada tubuh, mulai dari kepala, leher, anggota gerak atas, dada, perut, punggung, pinggang, anggota gerak bawah, dan telapak kaki. Saat bergerak di dalam air, tubuh mengeluarkan energi lebih besar karena harus "melawan" massa air yang mampu menguatkan dan melenturkan otot-otot tubuh.
2. Membantu mengencangkan otot-otot yang kendur. Gerakan renang yang benar akan membantu Anda mengencangkan otot-otot tubuh Anda yang kendur. Otot-otot di bagian lengan, payudara, perut, paha, dan betis, akan menjadi lebih kencang dan badan menjadi lebih liat



3. Melangsingkan tubuh. Wanita-wanita dengan kelebihan berat badan biasanya menggunakan renang sebagai salah satu terapi rutin untuk membantu membakar lemak, selain senam. Ini dapat berlaku sebaliknya, bagi wanita yang terlampau kurus, renang juga bisa menjadi terapi untuk menaikkan berat badan.
4. Meningkatkan kemampuan fungsi jantung dan paru-paru. Gerakan mendorong dan menendang air dengan anggota tubuh terutama tangan dan kaki, dapat memacu aliran darah ke jantung, pembuluh darah, dan paru- paru. Artinya, berenang dapat dikategorikan sebagai latihan aerobik dalam air.
5. Menambah tinggi badan. Berenang secara baik dan benar akan membuat tubuh tumbuh lebih tinggi (bagi yang masih dalam pertumbuhan tentunya).
6. Melatih pernafasan. Sangat dianjurkan bagi orang yg terkena penyakit asma untuk berenang karena sistem crdiovascular dan pernafasan dapat menjadi kuat. Penapasan kita menjadi lebih sehat, lancar, dan bisa pernafasan menjadi lebih panjang.
7. Membakar kalori lebih banyak. Saat berenang, tubuh akan terasa lebih berat bergerak di dalam air. Otomatis energi yang dibutuhkan pun menjadi lebih tinggi, sehingga dapat secara efektif membakar sekitar 24% kalori tubuh.
8. Self safety. Dengan berenang kita tidak perlu khawatir apabila suatu saat mengalami hal-hal yang tidak diinginkan khususnya yang berhubungan dengan air (jatuh ke laut, dll).
9. Merefreshkan pikiran dan menghilangkan stress. Anda mungkin lelah, capek, stress dengan semua pekerjaan Anda yang memforsir tenaga dan pikiran Anda. Nah, masuk ke dalam air akan membantu Anda merilekskan badan, mererefreshkan pikiran Anda. Secara psikologis, berenang juga dapat membuat hati dan pikiran lebih relaks. Gerakan berenang yang dilakukan dengan



santai dan perlahan, mampu meningkatkan hormon endorfin dalam otak. Suasana hati jadi sejuk, pikiran lebih adem, badan pun bebas gerah.

10. Memperlancar aliran darah bagi ibu hamil. Bagi ibu hamil, kegiatan berenang dapat membantu memperlancar aliran darah ibu kepada janinnya dan membantu menguatkan otot-otot. Juga dapat membantu pernapasan.

11. Manfaat psikologis tambahan, melatih pengaturan waktu, mengembangkan jiwa sportif, dan meningkatkan rasa kepercayaan diri.

(<http://www.ininunik.web.id/2011/06/11-manfaat-12-tips-berenang-yang-benar.html>)

2.2. TINJAUAN PELAKU

Tinjauan pelaku adalah pembahasan mengenai pelaku yang berkaitan dengan hotel atlet dan pusat pelatihan olahraga. Menurut fungsinya, pelaku dalam hotel atlet dan pusat pelatihan olahraga tergolong menjadi dua jenis yaitu pelaku sebagai produsen atau penyedia jasa dan pelaku sebagai konsumen. Pelaku sebagai penyedia jasa dibagi berdasarkan cara bekerjanya, yakni pengelola dan karyawan. Sedangkan pelaku sebagai konsumen terbagi menjadi tiga berdasarkan tujuan kedatangannya, yaitu wisatawan, pengunjung dan atlet. Berikut akan dibahas tinjauan pelaku yang meliputi wisatawan, pengunjung, atlet, pengelola dan karyawan.

2.2.1. Wisatawan

Wisatawan tergolong pada pelaku hotel atlet dan pusat pelatihan olahraga. Wisatawan memiliki peran penting pada hotel atlet dan pusat pelatihan olahraga dimana wisatawan tersebut akan sangat diperhatikan kebutuhannya, karena wisatawan itu sendiri merupakan faktor penyebab munculnya hotel.

Menurut World Tourism Organization (WTO), wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan ke sebuah daerah atau negara asing dan menginap minimal 24 jam atau maksimal enam bulan di tempat tersebut. Wisatawan ini



datang untuk menggunakan fasilitas hotel yang tersedia dengan harapan mendapatkan pelayanan akomodasi yang memuaskan. Umumnya tujuan wisatawan melakukan perjalanan tersebut adalah untuk berlibur, rekreasi, memperoleh ketenangan, relaksasi, ataupun tujuan study, keagamaan bahkan olahraga namun tidak untuk menetap, bekerja dan mencari nafkah

2.2.2. Pengunjung

Pengunjung tidak sama dengan wisatawan. Pengunjung dalam fungsi hotel atlet dan pusat pelatihan olahraga ini lebih dikenal dengan nama pelancong. Beda pelancong dibanding wisatawan adalah pada waktu tinggalnya yang kurang dari 24 jam, walaupun dengan tujuan yang sama yaitu bepergian ke tempat lain dari luar tempat tinggalnya untuk berlibur, berekreasi dan mencari hiburan. Pengunjung pada hotel atlet dan pusat pelatihan olahraga ini lebih menuju kepada orang-orang yang mengunjungi hotel atlet dan pusat pelatihan olahraga untuk menggunakan fasilitas yang ditawarkan hotel atlet dan pusat pelatihan olahraga ini, tanpa menikmati fasilitas penginapan.

Fasilitas yang digunakan oleh pengunjung hotel atlet dan pusat pelatihan olahraga merupakan fasilitas yang sifatnya publik, misalnya kolam renang umum, restoran dan bar, conference hall, dan fasilitas pendukung lainnya. Selain itu pengunjung juga dapat menikmati fasilitas hotel atlet dan pusat pelatihan olahraga yang berupa sarana pelatihan olahraga intensif.

2.2.3. Atlet

Atlet adalah olahragawan, terutama yang mengikuti perlombaan atau pertandingan (kekuatan, ketangkasan, dan kepercayaan) (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2014).

Atlet yang dimaksud dalam pelaku hotel atlet dan pusat pelatihan olahraga ini adalah atlet yang sedang menjalani pemusatan latihan daerah (Pelatda) maupun pemusatan latihan nasional (Pelatnas), pusat pelatihan



olahraga menjadi sarana utama atlet serta hotel sebagai sarana pendukung pengganti wisma atlet yang memiliki *standard* khusus untuk para atlet. Hotel Atlet dan Pusat pelatihan olahraga juga digunakan untuk para tamu atlet luar kota maupun luar negeri yang sedang bertanding di Yogyakarta baik dalam kejuaraan Nasional (Kejurnas) maupun kejuaraan Internasional dimana pusat latihan olahraga merupakan fasilitas pendukung dalam menjalankan latihan ringan serta *conditioning* atlet dalam menjalani masa pertandingan.

2.2.4. Pengelola dan Karyawan

Tinjauan pengelola merupakan pembahasan mengenai orang-orang yang mengelola hotel atlet dan pusat pelatihan olahraga, yang bekerja dibalik berlangsungnya segala aktivitas pada hotel atlet dan pusat pelatihan olahraga. Pengelola disini juga meliputi karyawan yaitu orang-orang yang bekerja pada hotel atlet dan pusat pelatihan olahraga dalam kaitannya dengan kegiatan pelayanan atau servis yang dilakukan pada keseluruhan hotel atlet dan pusat pelatihan olahraga. Karyawan ini merupakan orang yang bekerja pada hotel atlet dan pusat pelatihan olahraga dimana memilikin kontak atau hubungan langsung dengan konsumen.

Secara struktural, karyawan berada di bawah pengelola. Pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan diatur dan dikelola oleh kepada divisi yang memegang tiap-tiap bidangnya. Dalam pengelolaannya hotel atlet dan pusat pelatihan olahraga memiliki struktur organisasi serta pengelolaan yang jelas. Hal ini diperlukan agar operasional hotel atlet dan pusat pelatihan olahraga dapat berjalan dengan baik.



2.3. STUDI PRESEDEN

Studi preseden menjelaskan bangunan yang sudah ada diantaranya ada hotel atlet century park di senayan jakarta dan sport training center .

2.3.1. Hotel Atlet Century Park Jakarta



Hotel atlet Century Park berlokasi di jantung kota, tepatnya di Jalan Pintu Satu Senayan, Jakarta. Didirikan pada tahun 1991, dan resmi di buka pada tanggal 30 Desember 1991. Pada tahun 2001 pemerintahan khusus DKI Jakarta melakuka penilaian AMDAL (Analisis mengenai dampak lingkungan) pada Hotel Atlet Century Park, melalui penilaian hotel tersebut maka Hotel atlet Century Park berubah kelas dari hotel berbintang 3 menjadi bintang empat dan standard hotel menjadi *Deluxe International Hotel*.

2.3.1.1. Fasilitas Hotel Secara Umum

Hotel Atlet Century Park Jakarta sejak awal hingga saat ini sudah memiliki 17 lantai dengan 475 kamar. Tipe dan jumlah kamar antara lain :

1. *Superior Room*, yang terdiri dari 260 kamar
2. *Deluxe Room*, yang terdiri dari 82 kamar
3. *Executive Room*, yang terdiri dari 78 kamar
4. *Grand executive Room*, yang terdiri dari 40 kamar
5. *Junior Suite*, yang terdiri dari 12 kamar
6. *Executive Suite*, yang terdiri dari 1 kamar

7. *Century Suite*, yang terdiri dari 1 kamar
8. *Presidential Suite*, yang terdiri dari 1 kamar

Selain itu fasilitas hotel yang di tambah adalaah Imeting room, sweet corner dan executive lounge.

Hotel Atlet Century Park memiliki nama “Atlet” dikarenakan :

- HACP adalah hotel yang ditunjuk pemerintah untuk dapat menampung dan mengakomodasikan atlit daerah maupun Nasional yang akan maju tanding tingkat nasional maupun tingkat internasional. Mereka dialokasikan dilantai 2-4 (khusus) atlet. Atlet yang akan tinggal di HACP pun harus mendapat rekomendasi dari kantor KONI Pusat. Semua *reservasi* atau pemesanan kamar atlet dilakukan oleh KONI.
- Letak dari HACP adalah di kawasan yang diperuntukkan untuk fasilitas olahraga lingkungan atlet.

Pada saat berdiri awal, HACP adalah salah satu Chains Internasional Hotel, yang berkantor pusat di Hongkong. Seiring dengan perkembangan dunia industri yang pesat, maka pada tahun 2003 tepatnya 1 Januari, Hotel Atlet Century Park Jakarta mendapat lisensi untuk berdiri sendiri menggunakan nama “Century”.

2.3.1.2. Fasilitas Hotel secara Khusus

Hotel Atlet Century Park Jakarta adalah Hotel Standard Internasional bintang empat yang mempunyai kamar sejumlah 466 komersial dengan perincian sebagai berikut:

1. 2nd-4th Floor → Athlete Floor
2. 5th-17th Floor → Guest Floor dengan susunan :
3. 5th-6th Floor → Superior room



4. 7th-10th Floor → Deluxe room
5. 11th-14th Floor → Executive Club room
6. 15th-16th Floor → Grand Executive Club room
7. 17th Floor → Suites room, terdiri dari :
 - Junior Suites (JS)
 - Executive Suites (ES)
 - Century Suites (CS)
 - Presidential Suites (PS)

2.3.1.1. Fasilitas Hotel Atlet Century Park Jakarta

a. Senayan Cafe

Terletak di lantai dasar hotel, dengan kapasitas 150 tempat duduk. Jam buka pukul 06.00 – 24.00 setiap harinya. Senayan Café menyajikan berbagai masakan internasional dengan menu spesialnya “Nasi Tradisional Century”.

b. Sweet Corner

Sweet Corner terletak di lantai dasar hotel, dengan kapasitas 160 tempat duduk. Jam buka 08.00 – 24.00 (minggu- kamis) dan pukul 08.00– 02.00 (jumat dan sabtu), dengan slogannya “*Passion for Coffee*”, Sweet Corner menyajikan berbagai pilihan minuman seperti kopi, teh, jus, minuman non- alkohol, dan juga pilihan makanan ringan. Fasilitas ini juga dilengkapi dengan “*Wireless Broadband Internet*” (jaringan internet nirkabel) yang memungkinkan para pengunjung Sweet Corner mengakses internet di sela- sela acara minum kopi dan bersantai.

c. Room Service



Bagian ini melayani pemesan antar dalam kamar. Pemesanan dapat melalui telepon, menu sudah tersedia didalam kamar, dengan jam operasional 7 (tujuh) hari dalam seminggu selama 24 jam.

d. *Banquet/Event Section*

Banquet dipimpin oleh *Banquet manager* yang bernaung dibawah *Food and Beverage Department* dan dipimpin oleh *Food and Beverage manager*. Manajer *banquet* juga dapat dibantu oleh *Banquet Administration* dalam administrasi *banquet*. Sebagai Manajer *banquet*, ia harus menjalankan tugas – tugas sebagai manajer dan juga membawahi *Banquet Head Operation, Banquet Captain, Banquet Waiter, dan Banquet Busboy*.

Jalur organisasi *banquet* beraneka ragam dalam tiap hotel sesuai dengan ukuran hotel tersebut, aktivitas hotel dan juga kebijakan dari manajemen hotel tersebut. *Banquet* tidak dapat berjalan sendiri tanpa adanya bantuan atau peranan departemen lainnya, maka koordinasi *banquet* dengan departemen yang terkait harus dapat berjalan dengan baik. Ada 7 (tujuh) departemen yang memiliki hubungan erat dengan *Banquet* yaitu:

1. *Housekeeping Department*

Departemen ini bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapihan akan ruangan- ruangan *banquet* tanpa tidak melupakan tugas pokoknya, serta melakukan *vacuum cleaner* terhadap karpet yang akan digunakan.

2. *Engineering Department*

Departemen ini bertugas dan bertanggung jawab dalam hal mengatur penerangan atau tata cahaya, *sound system, air conditioner, mic* , pemasangan LCD Proyektor dan lain-lain yang menyangkut keperluan teknis lainnya.



3. *Food and Beverage Department*

Dalam departemen ini berperan penting dalam pelaksanaan suatu acara yang akan diselenggarakan di dalam hotel karena departemen ini lah yang menyiapkan atau menyajikan makanan untuk atlet dan untuk umum, dalam acara kecil seperti menyiapkan snack sampai ke event yang lebih besar yaitu acara pernikahan yang dimana main kitchen, banquet kitchen, dan pastry harus menyajikan makanan yang akan disajikan di dalam acara yang sedang berlangsung.

4. *Steward Departement*

Bagian ini mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan oleh *banquet* untuk dapat menyelenggarakan suatu acara serta pencucian akan peralatan kotor setelah digunakan.

5. *Accounting Department*

Dalam masalah pembayaran divisi *banquet* dibantu oleh kasir dari restoran bar yang berada di restoran atau di bagian *room service*. Apabila ada tamu yang ingin langsung membayar melalui karyawan *banquet*, maka karyawan *banquet* akan menyerahkan ke kasir dari restoran bar, tetapi jika pembayaran tidak langsung di hotel tersebut maka akan di tangani oleh bagian *bill collector* untuk menagih ke alamat yang mengadakan event di hotel tersebut.

6. *Front Office Department*

Departemen ini tidak kalah pentingnya dalam membantu kelancaran suatu event yang dilakukan oleh divisi *banquet* karena departemen ini lah yang membantu divisi banquet untuk memberitahu mengenai informasi atau menyediakan kamar-

kamar jika diperlukan oleh tamu dalam menyelenggarakan suatu event, khususnya acara besar seperti gala *dinner*, seminar, pernikahan dan lain- lainnya.

7. *Sales and Marketing Department*

Dalam masalah penjualan produk- produk *banquet* dan juga mempromosikan produk- produk tersebut, divisi sales dan marketing lah yang membantu itu semua agar dapat meningkatkan pendapatan hotel.

d. *Minibar*

Fasilitas pengadaan aneka minuman dan makanan ringan yang merupakan kelengkapan dari suatu kamar.

e. *Executive Lounge*

Area ini khusus disediakan bagi para tamu yang tinggal dikamar *Executive*. *Executive lounge* menyediakan *breakfast* secara prasmanan dilantai 12 dan 16 serta *evening cocktail* di sore hari, dilantai 16 juga tersedia *welcome drink* dan *face towel* pada saat check-in.

f. *Kolam Renang*

Kolam renang merupakan salah satu fasilitas yang dapat digunakan oleh para tamu yang menginap di Hotel Atlet Century Park. Jam buka 06.00 – 21.00 setiap harinya, dengan kapasitas 40 tempat duduk. Gazebo *Pool* sering digunakan sebagai tempat pesta perkawinan, reuni atau sebagainya yang bersifat *outdoor*.

g. *Health Club*

Jam Operasional setiap harinya jam 10.00 pagi hingga jam 10:00 malam

*) Bagi para tamu tarif yang berlaku adalah sebagai berikut :



Sauna dengan harga Rp. 25.000,- *Massage* dengan harga Rp.180.000,-/90 menit

*) Alat-alat yang tersedia dalam *Health Club*:

Adanya sepeda, *treadmill*, *running pad*, *free weights*, tersedia juga televisi kabel, ada juga *locker* yang terdapat dalam *Health Club*, kunci *locker* dapat diminta kepada karyawan.

h. Tennis

Hotel mempunyai lapangan tennis yang terdapat dibelakang *Gazebo Pool*, anda dapat meminjam raket tennis pada harga Rp. 15.000,-/jam dan meminta asisten untuk menemani anda bermain tennis Rp. 25.000,-/jam.

i. Transportasi

Hotel menyediakan taksi *Blue Bird* untuk dapat dipakai oleh para pengunjung, mereka buka dari hari senin sampai hari minggu ataupun pada hari libur dan 24 (dua puluh empat) jam.



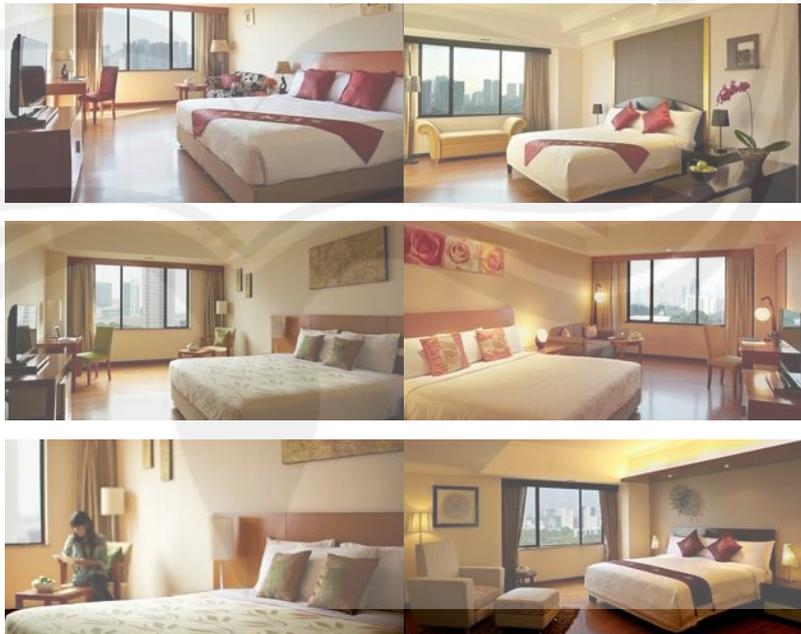
2.3.1.3. Foto



Gambar 2.5. Perspektif

Sumber : www.atletcentury.com

- Room



Gambar 2.6. Room

Sumber : www.atletcentury.com

- Restaurant



Gambar 2.7. Restaurant

Sumber : www.atletcentury.com

- Meeting Room



Gambar 2.8. Meeting Room

Sumber : www.atletcentury.com

- Kolam Renang



Gambar 2.9. Kolam Renang

Sumber : www.atletcentury.com

- Sport Club



Gambar 2.10. Sport Club

Sumber : www.atletcentury.com

2.3.2. *Football Training Center*



Gambar 2.11. *Football Training Center*

Sumber : www.archdaily.com

Football Training Center milik Amiens Metropole terletak di Perancis. Bangunan ini di rancang oleh Chartier – Corbason Architect. *Football Training Center* memiliki luas area 8000 m². Bangunan ini terdiri dari 2 lantai, pada lantai 2 merupakan area privat terdiri dari kamar tidur untuk para atlet. Lantai 1 Bangunan merupakan ruang latihan *indoor*, kantor ruang latihan, ruang ganti, ruang kesehatan, dan lapangan olahraga.

2.3.2.1. Fasilitas

Pada lantai 1 *Football Training Center* terdapat fasilitas :

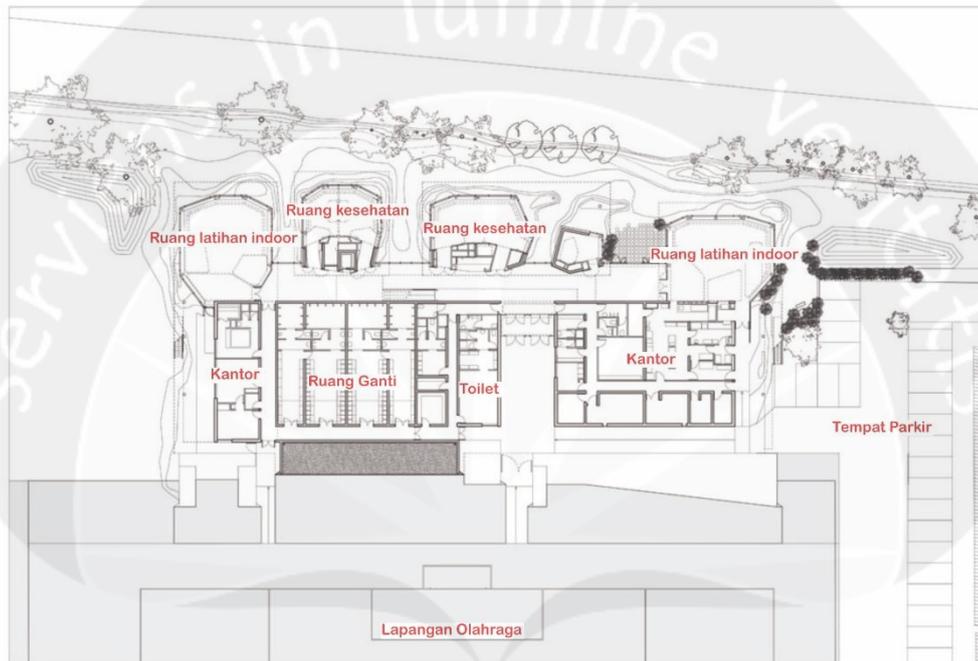
1. Ruang latihan *indoor*
2. Kantor
3. Ruang latihan
4. Ruang ganti

5. Ruang Kesehatan

6. Lapangan Olahraga

Pada lantai 2 *Football Training Center* terdapat fasilitas :

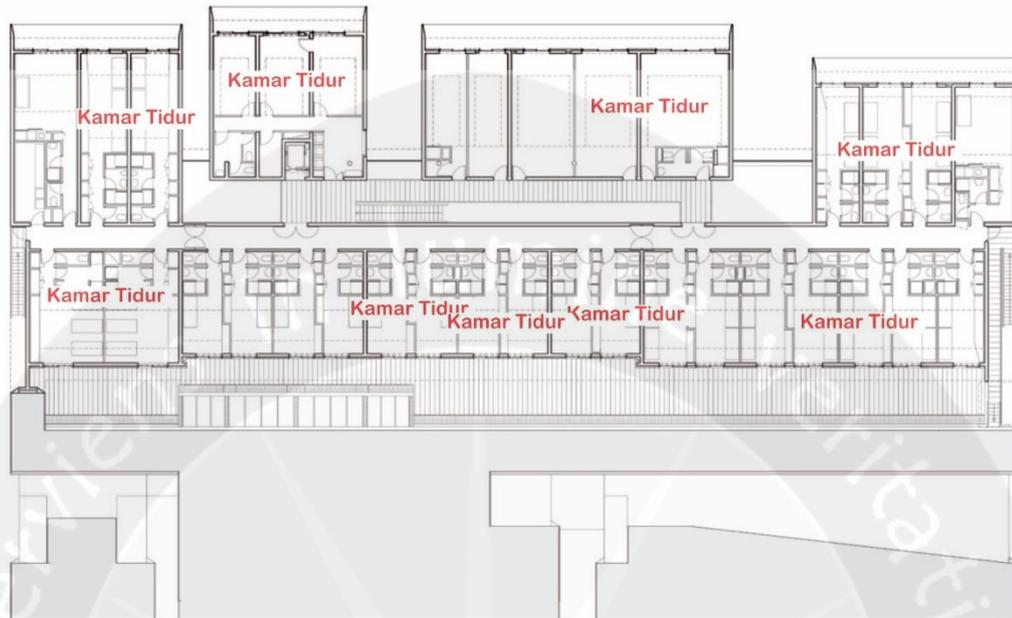
1. Kamar Tidur



Gambar 2.12. Denah Lantai 1

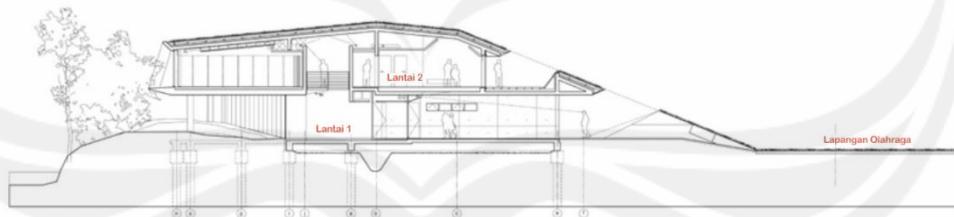
Sumber : www.archdaily.com





Gambar 2.13. Denah Lantai 2

Sumber : www.archdaily.com



Gambar 2.14. Section

Sumber : www.archdaily.com

2.3.2.2. Foto



Gambar 2.15. Eksterior dan Interior

Sumber : www.archdaily.com

2.4. Kesimpulan

Bangunan Hotel Atlet dan Pusat Pelatihan Olahraga merupakan 2 fungsi / tipologi bangunan yang berbeda, tetapi dapat memiliki hubungan fasilitas pendukung yang sama. Contohnya pada perspektif bangunan hotel yang memiliki fasilitas pendukung untuk penghuni berupa sport club / lapangan olahraga, gym, fitness center dan kolam renang selain untuk fasilitas pendukung hotel fasilitas olahraga juga bisa menjadi tempat pusat pelatihan khusus, sebaliknya juga pada perspektif bangunan Pusat Latihan Olahraga hotel menjadi fasilitas pendukung dalam pemusatan pelatihan olahraga.